

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tren elektoral Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dalam Pemilihan Umum 2024, khususnya terkait penurunan suara partai dalam pemilihan legislatif DPR RI. Penurunan elektoral PPP menjadi menarik untuk diteliti mengingat partai ini merupakan salah satu partai Islam tertua dan terlembaga di Indonesia. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis penyebab penurunan suara PPP dari perspektif pelebagaan partai politik, dengan menekankan pada dimensi *value infusion*, *systemness*, *reification*, dan *autonomy*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan yang memiliki keterkaitan langsung dengan dinamika internal PPP, serta studi dokumen dari berbagai sumber sekunder yang relevan. Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola-pola penyebab penurunan elektoral yang berkaitan dengan pelebagaan partai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penurunan suara PPP tidak dapat dilepaskan dari krisis internal partai yang bersifat struktural dan ideologis. Lemahnya *value infusion* tampak dari inkonsistensi sikap partai terhadap nilai-nilai Islam, serta reduksi program keagamaan yang dulu menjadi kekuatan partai. Di sisi lain, *systemness* partai juga mengalami disfungsi akibat praktik rekrutmen yang tidak sehat dan lemahnya kaderisasi. Krisis citra publik (*reification*) memperparah kondisi tersebut, di mana simbol-simbol partai tidak lagi relevan secara emosional bagi kader dan pemilih. Rendahnya *autonomy* akibat ketergantungan pada kekuasaan turut memperdalam krisis pelebagaan yang terjadi.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa pelebagaan partai yang tidak dibangun di atas fondasi nilai dan integritas akan kehilangan relevansi elektoralnya. Kasus PPP menunjukkan bahwa institusionalisasi yang hanya bersifat formal tanpa penguatan ideologis dan etika politik justru akan melemahkan posisi partai dalam kompetisi demokratis.

Kata kunci: Partai Politik, PPP, Pemilu 2024, Pelebagaan Partai, Islam Politik, Identitas Nilai

ABSTRACT

This study examines the electoral trend of the United Development Party (PPP) in the 2024 General Election, specifically focusing on the party's declining vote share in the legislative election for the House of Representatives (DPR RI). The decline is noteworthy considering PPP's historical position as one of Indonesia's oldest and most institutionalized Islamic political parties. This research analyzes the root causes of PPP's electoral setback from the perspective of party institutionalization, with emphasis on the dimensions of value infusion, systemness, reification, and autonomy.

Employing a qualitative approach with a case study method, data were collected through in-depth interviews with informants closely connected to PPP's internal dynamics, along with document analysis from various relevant secondary sources. Data analysis was conducted thematically to identify patterns related to the party's institutional failure and electoral decline.

The findings indicate that PPP's electoral downturn stems from internal crises that are both structural and ideological. The party's failure in value infusion is reflected in its inconsistent adherence to Islamic values and the erosion of religious-based programs that once fostered voter loyalty. Furthermore, the dysfunction in systemness due to unhealthy recruitment practices and weak cadre regeneration has hindered internal consolidation. The deterioration in public image (reification) has caused the party's symbols to lose emotional relevance among members and voters. Additionally, PPP's lack of autonomy, marked by its dependence on ruling coalitions and money politics, has further exacerbated its institutional crisis.

In conclusion, this research asserts that party institutionalization without a firm foundation in values and integrity will diminish a party's electoral relevance. The case of PPP demonstrates that formal institutionalization alone, without ideological and ethical reinforcement, weakens a party's position in a democratic contest.

Keywords: Political Party, PPP, 2024 General Election, Party Institutionalization, Political Islam, Value Infusion